

PEMULIHAN PENDIDIKAN DAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DUKUH SENGON BOYOLALI SEBAGAI PENGUATAN KETAHANAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19

Marliyana Ralita Sari¹

Betty Eliya Rokhmah²

Program Studi Manajemen, UIN Raden Mas Said, Surakarta

email : marliyanasr@gmail.com¹

email: eliya.rokhmah@gmail.com²

ABSTRACT

Covid-19 has changed the pattern of "normal" people's daily lives, be it in socio-economic behavior, education, and various other aspects. The recommendation for physical distancing has resulted in almost all activities being carried out by the community online. Social media is like a coin that has two sides and the good and bad are seen from how one's policy is in using social media. Apart from looking for entertainment when you feel bored, social media has now been used for learning, working and socializing activities. The issue of the Covid-19 pandemic and its impact on all aspects of life, which has been widely heard until now, can also be obtained from social media. However, there are often individuals who use social media as a tool to spread false news or hoaxes. The purpose of this paper is to provide an overview of the KKN programs that have been completed with the hope that these programs can educate the community, parents, and students. The method used in this paper is participatory or research is carried out individually by approaching the community. The results of this activity are expected to be able to overcome the main problems that exist in Hamlet Sengon RT.015, namely related to education and socio-economic issues

Keywords: *Community Service Program, Social Media, Education, Socio-Economic, Covid-19.*

ABSTRAKSI

Covid-19 telah merubah pola kehidupan “normal” masyarakat sehari-hari, baik itu dalam perilaku sosial ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain. Adanya anjuran *physical distancing* mengakibatkan hampir seluruh aktifitas dilakukan masyarakat secara online. Media sosial layaknya sebuah koin yang memiliki dua sisi dan baik buruknya dilihat dari bagaimana kebijakan seseorang dalam menggunakan media sosial. Terlepas dari ajang mencari hiburan dikala merasa jenuh, media sosial saat ini telah digunakan untuk aktifitas belajar, bekerja dan bersosialisasi. Isu pandemi Covid-19 dan dampaknya bagi segala sendi kehidupan yang marak terdengar hingga saat ini juga dapat diperoleh dari media sosial. Namun, seringkali terdapat oknum yang menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebar berita kebohongan atau hoax. Tujuan dari tulisan ini adalah memberikan gambaran terkait program-program KKN yang telah selesai dilaksanakan dengan harapan program-program tersebut dapat mengedukasi masyarakat, orangtua siswa, dan para siswa. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah partisipatif atau penelitian dilakukan secara individu dengan cara mendekati masyarakat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat mengatasi masalah utama yang ada pada Dukuh Sengon RT.015 yaitu terkait isu pendidikan dan sosial ekonomi.

Kata kunci: KKN, Media Sosial, Pendidikan, Sosial Ekonomi, Covid-19.

PENDAHULUAN

Mahasiswa dan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan satu kesatuan yang saling berkesinambungan. Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Realisasi pengabdian kepada masyarakat dapat diwujudkan melalui program-program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan tujuan mahasiswa mampu menggunakan kemampuan dan ilmu yang dimiliki untuk kemanfaatan bagi masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa dan masyarakat untuk saling berinteraksi, belajar, bekerja bersama-sama mencari suatu persoalan, menelaahnya dan kemudian menyelesaikan persoalan yang dihadapi dengan sebuah solusi. Program-program KKN layaknya harapan bagi masyarakat untuk bertransformasi ke arah pola kehidupan yang lebih baik dengan disertai jiwa moderasi beragama.

Covid-19 hingga saat ini masih menjadi isu yang terus bergulir ditengah masyarakat. *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan Covid-19 sebagai pandemi dan belum dapat diprediksi kapan virus ini benar-benar berakhir. Covid-19 dikatakan oleh sebagian besar ilmuwan akan terus beredar dan hidup di tengah masyarakat selama bertahun-tahun. Meski begitu, para ahli percaya dampak risiko Covid-19 akan menurun seiring berjalannya waktu (Putri, 2021). Berkaitan dengan hal tersebut, Presiden RI Joko Widodo memutuskan untuk mengambil kebijakan-kebijakan mulai dari Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) hingga yang terbaru Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dengan tujuan menekan jumlah kasus Covid-19 di Indonesia. Pemberlakuan kebijakan ini diharapkan dapat menekan perkembangan Covid-19 serta melindungi kesehatan masyarakat.

Pembatasan kegiatan masyarakat pada akhirnya membawa perubahan besar bagi segala aspek kehidupan. Selama pandemi terjadi dan adanya anjuran *work from home*, perubahan penggunaan internet yang semula lebih banyak berada di tempat publik, kantor dan lain sebagainya kini bergeser ke perumahan, tempat tinggal, dan pemukiman (Kominfo, 2021). Contoh dalam dunia pendidikan, perubahan pola pembelajaran dari luring menjadi daring menimbulkan banyak persoalan di lapangan. Teknologi secanggih apapun tidak mungkin dapat menggantikan peran pengajar untuk berinteraksi secara maksimal dengan pelajar (Hendayana, 2020). Dampaknya, kegiatan belajar mengajar seringkali tidak tersampaikan dengan baik.

Pembelajaran jarak jauh dari sisi orangtua juga menimbulkan persoalan. Tidak semua orangtua memiliki waktu untuk mendampingi anaknya belajar di rumah. Orangtua juga seringkali merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran karena minimnya pengetahuan yang dimiliki (Putra, 2020). Selain itu, persoalan lain yang tidak kalah isunya di Indonesia terjadi kendala susah sinyal dan keterbatasan kuota internet (Purba & Wicaksono, 2020). Dalam bidang lain seperti ekonomi misalnya,

meningkatnya penjualan online dan persoalan lain yang timbul adalah banyak masyarakat yang mengeluh karena harus terus memutar otak untuk bertahan hidup ditengah situasi yang serba sulit. Masalah yang dihadapi pelaku UMKM seperti kesulitan memperoleh bahan baku, permintaan produk yang berkurang, arus kas yang tertekan, dan kesulitan memperoleh pinjaman modal (CNN, 2020).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pun terkena imbas dari adanya pembatasan kegiatan masyarakat. Pelaksanaan KKN seharusnya dilaksanakan secara bersama-sama dengan anggota kelompok di wilayah tertentu, akan tetapi dengan adanya kebijakan tersebut, pelaksanaan KKN berubah menjadi individu dan dilakukan di wilayah tempat tinggalnya masing-masing. Melihat kenyataan tersebut, mahasiswa memiliki tanggungjawab melakukan sosialisasi bermanfaat terkait program-program KKN dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil pengamatan dan pendekatan masyarakat, dua isu yang menjadi masalah utama masyarakat Dukuh Sengon terletak pada bidang pendidikan dan ekonomi. Pelaksana kegiatan bersama-sama dengan masyarakat akan melaksanakan program-program KKN yang berkaitan dengan kedua bidang tersebut dengan tujuan masyarakat menjadi terbantu dan bisa memperoleh manfaat positif yang mungkin dapat dikembangkan dan berguna untuk pola kehidupan yang akan datang.

Kontribusi yang diberikan dari bidang pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat akan berkesinambungan dengan tema KKN Transformatif Kerso Darma yang diadakan tahun ini. Penulis akan menelaah bagaimana perbedaan situasi kehidupan masyarakat Dukuh Sengon pada bidang pendidikan dan sosial ekonomi sebelum dan ketika pandemi. Pelaksanaan KKN di rumah merupakan sebagai bentuk upaya mencegah laju persebaran Covid-19. Selain itu, potensi, aset, dan sarana prasarana yang dimiliki oleh Dukuh Sengon juga lengkap sehingga akan memudahkan pelaksana kegiatan dalam melakukan pendekatan-pendekatan pada masyarakat. Melihat kondisi sekarang ini, mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN di lingkungan masing-masing sejalan dengan kebijakan pemerintah dalam memberlakukan PPKM. Pada kegiatan kali ini UIN Raden Mas Said Surakarta memutuskan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Transformatif Kerso Darma dengan tema **“Penguatan Ketahanan Masyarakat Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal dan Moderasi Beragama”**.

METODE PELAKSANAAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan di wilayah RT tempat tinggal masing-masing peserta KKN dengan menggunakan metode dan teknik *Participatory Rural Appraisal*. Pelaksanaan KKN secara individual dengan tahapan pengkajian wilayah, perencanaan program, pelaksanaan dan pemantauan kegiatan, dan evaluasi. Riset sosial atau kegiatan dilaksanakan bersama masyarakat setempat dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Pelaporan kegiatan disampaikan melalui whatsapp dan instagram dengan hasil laporan akhir berupa artikel jurnal, essai, narasi, video, dan lain sebagainya. Lokasi KKN terletak di Dukuh Sengon RT.015 RW.003, Mliwis, Cepogo, Boyolali, Jawa Tengah. Mitra yang terlibat diantaranya kepala desa Mliwis, ketua RT.015 dan karang taruna dengan sasaran masyarakat, orangtua siswa, dan para siswa. Adapun waktu pelaksanaannya dimulai dari bulan Juni sampai dengan Juli 2021 dengan sistem KKN Transformatif Kerso Darma.

TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan dari kegiatan pendampingan UMKM adalah untuk mengetahui bagaimana cara mengelola usaha dengan baik dan untuk mengetahui proses dan penjualan tembakau dimasa pandemi Covid-19. Sasaran kedua kegiatan tersebut yakni pelaku ekonomi dalam mengelola usahanya. Hasil yang dicapai yaitu baik pemilik warung maupun petani merasa terbantu dan senang karena kegiatan ini dirasa saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 telah menimbulkan perubahan-perubahan pada aspek-aspek kehidupan “normal” masyarakat. Saat ini, Covid-19 telah menyebar ke berbagai dunia, sehingga dalam penanganannya diperlukan kerjasama yang baik antara pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat. Tataan kehidupan masyarakat yang berubah telah dirasakan dampaknya, diantaranya terkait dengan bidang kesehatan, pendidikan, dan sosial ekonomi.

Adanya pembatasan kegiatan masyarakat turut mendorong pesatnya penggunaan media sosial. Ketika penggunaan media sosial meningkat artinya perkembangan internet dan teknologi digital ditengah masyarakat juga meningkat. Tidak dapat dipungkiri, media sosial memiliki sisi positif dan negatif yang dampak baik buruknya tergantung dari bagaimana kebijakan seseorang dalam menggunakan media sosial.

Upaya untuk meminimalisir risiko negatif dari penggunaan media sosial adalah dengan meningkatkan literasi dan memiliki pola pikir terbuka untuk menyaring setiap informasi yang diterima. Secara tidak sadar, masyarakat mau tidak mau memang harus memiliki kemampuan itu. Pelaksana kegiatan akhirnya mengadakan program-program KKN yang telah disesuaikan dengan persoalan utama masyarakat Dukuh Sengon RT.015 dengan harapan dapat mengedukasi masyarakat, orangtua siswa, dan para siswa.

Program KKN yang dilaksanakan oleh pelaksana kegiatan di Dukuh Sengon diantaranya yaitu pembuatan profil dampingan masyarakat, pemetaan sosial terkait data kependudukan, sosialisasi Covid-19, pendataan penduduk secara umum dan khusus, pengenalan aset dan potensi lokasi KKN, penelusuran sejarah masyarakat umum dan tematik, penentuan isu dan analisis akar masalah,

pembentukan kelompok inti dan perencanaan kegiatan, finalisasi dan penyiapan kegiatan, serta pelaksanaan kegiatan terkait bidang pendidikan dan sosial ekonomi.

Serangkaian kegiatan mulai dari pembuatan profil dampingan hingga finalisasi dan penyiapan kegiatan berjalan dengan lancar. Maksud dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan profil dukuh dan masyarakat setempat. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah diperolehnya informasi terkait kependudukan Dukuh Sengon yang diketahui berdasarkan wilayah geografis, jumlah jiwa, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, dan profesi.

Berkaitan dengan kesehatan, sebelum melaksanakan program-program kerja diadakan kegiatan sosialisasi Covid-19. Sosialisasi dilakukan secara *door to door* ke beberapa rumah dan menempelkan poster di beberapa tempat yang sering dilalui dan dikunjungi masyarakat setempat seperti sekolah, warung, tempat makan, dan masjid. Hal ini dimaksudkan sebagai upaya edukasi kepada masyarakat terkait bahaya Covid-19 dan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara menerapkan protokol kesehatan dan gaya hidup sehat.

Covid-19 secara tidak langsung memberi peringatan kepada masyarakat bahwa bahaya virus yang tak terlihat oleh mata benar adanya. Sudah banyak orang yang terkena virus ini. Contoh nyata dari lingkungan terdekat adalah beberapa masyarakat yang masih satu kelurahan dengan dukuh Sengon sudah terkena virus ini bahkan hingga meninggal dunia. Meski begitu, fakta di lapangan menunjukkan masih rendahnya kesadaran beberapa masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan.

Masyarakat seringkali tidak menggunakan masker saat berpergian ke sekitar rumah seperti warung tetangga dan masjid dukuh. Dalam Riwayat Dukuh Sengon RT.015 tidak dijumpai masyarakat setempat terjangkit virus *corona* ini. Adanya perspektif masyarakat desa yang sehat dan tidak bersosialisasi dengan orang-orang dari daerah luar juga menjadi salah satu penyebab masyarakat sering mengabaikan protokol kesehatan jika berada di desanya sendiri. Meski begitu, ini terjadi pada sebagian masyarakat saja dan untuk sosialisasi sendiri berjalan dengan lancar.

Berkaitan dengan bidang pendidikan, program kerja yang dilakukan meliputi kegiatan pendampingan belajar, mengajar mengaji, dan kreasi anak. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang melalui pengajaran dan pelatihan selama hidup guna dapat mempermainkan peran dalam kehidupan dimasa mendatang (Abdi, 2021). Belajar dan mengaji adalah bentuk upaya seseorang dalam pendidikan akademis dan keagamaan. Keduanya harus dijalankan dengan baik agar tercipta keseimbangan dunia dan akhirat.

Perubahan sistem pembelajaran dari *luring* menjadi *daring* dan adanya PPKM saat ini mengakibatkan anak-anak harus belajar dari rumah dan kegiatan mengaji untuk sementara waktu dihentikan. Awalnya hal-hal tersebut dirasa tidak membosankan, namun seiring berjalannya waktu

fakta di lapangan menunjukkan anak-anak semakin malas belajar, merasa jenuh dengan sekolah *online*, dan lebih senang menghabiskan waktu untuk bermain.

Dilihat dari sisi orangtua, mereka seringkali kesulitan mendampingi anak belajar karena terbatasnya waktu dan pengetahuan yang mereka miliki. Orangtua merasa sulit jika harus berperan ganda menjadi orangtua sekaligus guru bagi anak-anaknya. Terlebih lagi sebagian orang tua mengeluh karena harus mengeluarkan uang lebih untuk membeli kuota dan adanya kendala sinyal.

Melihat persoalan-persoalan tersebut, dapat disimpulkan perubahan pola pendidikan dan PPKM berdampak pada rendahnya minat belajar dan menurunnya semangat mengaji anak-anak. Sehingga, pelaksana kegiatan memutuskan untuk melakukan pendampingan belajar dan mengaji. Maksud dari program ini adalah untuk mendukung penguatan pendidikan agama anak-anak yang terhambat dan membantu mengatasi kesulitan orang tua dalam mendampingi anaknya belajar.

Kegiatan yang dilakukan yaitu pendampingan belajar dan sekolah *online* peserta didik di rumah serta pembelajaran mengajar ngaji anak-anak dengan jumlah yang terbatas. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam menimba ilmu. Sasaran yang ingin dicapai yaitu anak-anak dapat terus belajar dengan baik dan rajin mengaji sehingga waktu dimasa mudanya tetap dapat digunakan untuk kegiatan yang produktif. Hasil akhir yang diperoleh dari program ini anak-anak merasa senang karena ada yang mengajar dan orangtua merasa terbantu karena kesulitannya dapat teratasi.

Sejalan dengan program tersebut, maka penulis juga mengadakan program kegiatan menyenangkan yaitu kreasi anak. Program kreasi anak meliputi kegiatan mewarnai, bermain bola, dan meniup balon. Maksud dari program ini adalah melatih anak-anak agar mampu mengungkapkan imajinasinya dengan bebas. Tujuannya yaitu melatih kemampuan otak kanan agar seimbang dengan otak kiri dengan sasaran yang dicapai berupa berkembangnya kreativitas anak dengan baik. Hasil yang dicapai anak-anak merasa senang karena menjadi ajang menghibur diri saat sudah jenuh belajar.

Berkaitan dengan bidang sosial ekonomi terdapat program-program pendampingan UMKM, pengadaan program bank sampah dan pelaksanaan tabungan rutin, pelatihan pembuatan makanan sebagai ide kewirausahaan, pembukuan PKK (setoran kas), ekonomi kreatif dan gotong royong. Kegiatan sosial ekonomi sebelum dan selama pandemi dirasakan perubahannya. Sebelum pandemi antara individu satu dengan yang lain bebas berkumpul dan bersosialisasi. Selain itu kehidupan ekonomi juga masih terbilang cukup baik.

Saat virus *corona* muncul dan menyebar semakin luas, roda kehidupan masyarakat pun berubah. Mulai dari dihentikannya kegiatan yang menimbulkan kerumunan, sulitnya mencari uang, dan

pembatasan-pembatasan tertentu dalam bidang ekonomi masyarakat seperti adanya pemotongan gaji bagi karyawan perusahaan dan aturan jam operasional usaha bagi pelaku UMKM.

UMKM ditengah situasi Covid-19 sebenarnya adalah pondasi perekonomian nasional. Kontribusi yang diberikan sangat baik dampaknya bagi kebangkitan ekonomi Indonesia (Abidin, 2020). Pada kegiatan pendampingan UMKM, penulis memutuskan untuk membantu usaha milik keluarga dan petani tembakau. Maksud dari program ini untuk mengetahui bagaimana dampak pandemi terhadap pendapatan mereka. Dengan pendekatan kepada masyarakat, penulis menemukan fakta bahwa memang isu persoalan penurunan pendapatan ditengah masyarakat benar adanya.

Dilihat dari sisi pemilik warung, beliau mengatakan adanya pandemi sebenarnya tidak begitu dirasakan dampaknya bagi usaha beliau. Hal ini mungkin dikarenakan warung sembako beliau terletak di desa dan dengan skala pembeli yang tidak terlalu besar (hanya orang-orang sekitar rumah dan tetangga desa). Pendapatan yang diperoleh cenderung sama seperti saat sebelum pandemi.

Akan tetapi, sejak adanya aturan PPKM yang baru dijalankan akhir-akhir ini mengakibatkan operasional usaha sedikit terganggu dan pendapatan sedikit menurun. *Kulakan* yang semula biasa dilakukan setiap *weekend* kini beralih jadwal dihari-hari biasa. Beberapa sales yang memasok barang, memutuskan untuk menunda pengiriman barangnya. Jam operasional yang semula dimulai dari pukul 06.00-21.30 WIB kini tutup lebih awal hingga pukul 20.00 WIB.

Dilihat dari sisi petani, sebelum dan saat pandemi kegiatan yang dilakukan tidak berubah yakni mengurus hasil ladang dan ternak sapi. Akan tetapi, terdapat fakta bahwa penjualan dari hasil tani selama ini selama pandemi memiliki harga pasaran yang terbilang cukup murah. Salah satunya yaitu hasil tembakau, yang hanya menembus angka 10 ribu hingga 15 ribu rupiah. Hal ini tentu berdampak pada pendapatannya yang relatif kecil dan tak menentu menjadi semakin rendah dan memaksanya memutar otak untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Bank sampah adalah sebuah kegiatan menjaga kelestarian lingkungan yang bernilai ekonomis. Dikatakan menjaga kelestarian lingkungan dikarenakan sampah-sampah hasil limbah rumah tangga tidak dibiarkan begitu saja. Sampah-sampah ini akan dipilah-pilah dan biasanya sampah yang digunakan berupa botol dan kaleng bekas. Program bank sampah sebenarnya sudah sempat berlangsung di Dukuh Sengon. Akan tetapi, sudah beberapa tahun belakangan program ini berhenti dijalankan.

Tabungan rutin adalah tabungan yang dijalankan oleh ibu-ibu Dukuh Sengon RT.015 bersamaan dengan kegiatan kerja bakti yang dilakukan setiap satu minggu sekali. Tidak ada ketentuan minimal atau maksimal dalam pelaksanaan tabungan rutin ini karena setiap inidvidu pasti memiliki kondisi keuangan yang berbeda-beda. Maksud diadakannya program ini adalah untuk membangkitkan semangat ibu-ibu dalam bidang ekonomi.

Tujuannya untuk menambah kegiatan ibu-ibu yang memiliki nilai ekonomis. Selain itu lingkungan sekitar pun terjaga dari sampah yang berserakan. Sasaran dari program ini adalah ibu-ibu dapat memilah sampah yang bernilai ekonomis untuk kemudian disalurkan kepada pengepul dan mengelola uang bulanannya. Manfaat yang diperoleh yakni terletak pada tingkat keuntungan ekonomi dimasa mendatang. Uang yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai kas RT dan digunakan untuk membeli kebutuhan sembako. Hasil akhir yang dicapai adalah ibu-ibu merasa senang karena konsep kegiatan bank sampah kali ini terarah dengan jelas dan bisa kembali dilaksanakan sehingga menambah kegiatan ibu-ibu dalam bersosialisasi dengan tetangga.

Pada program pelatihan pembuatan makanan sebagai ide kewirausahaan, permasalahan umum yang sering terjadi di pedesaan adalah pengangguran dan waktu luang yang tidak dimanfaatkan semaksimal mungkin. Maka dari itu, maksud dari program ini adalah melatih masyarakat dengan kegiatan yang bermanfaat. Tujuan dari pelatihan ini adalah meningkatkan kemampuan inovasi masyarakat dengan sasaran bersama ibu-ibu belajar membuat produk makanan yang biasa dijual oleh pedagang kaki lima. Manfaat yang diperoleh adalah terisinya waktu luang dengan hasil akhir yang dicapai berupa tingkat kepuasan ibu-ibu dalam percobaan pembuatan mie ayam yang rasanya tidak kalah jauh dengan mie ayam yang dijual oleh pedagang kaki lima.

Kemudian, program pembukuan PKK bermaksud untuk membantu salah satu pengurus keuangan untuk mencatat setoran kas. Tujuannya untuk mengetahui bagaimana cara mengurus pembukuan pkk dengan sasaran bertanya pada pengurus keuangan. Manfaat yang diperoleh adalah dapat berkomunikasi secara langsung dengan ibu-ibu RT.015 dan mengetahui bahwa ternyata setoran kas pada PKK itu beragam. Selain itu, karena bertepatan dengan PPKM maka sangat berbeda pelaksanaannya. Tidak ada perkumpulan, melainkan setiap ibu-ibu datang kerumah pengurus keuangan hanya untuk menyetor uang. Hasil yang dicapai yaitu pengurus keuangan yang merasa terbantu.

Terakhir, ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi yang mengandalkan kreativitas, ide, pengetahuan, dan teknologi untuk mengembangkan ekonomi industri kreatif (Putri V. K., 2021). Maksud dari program ini adalah agar masyarakat lebih berpikir kreatif dan inovatif dalam bidang ekonomi dengan cara memanfaatkan bahan bekas menjadi barang yang bernilai guna. Tujuan ekonomi kreatif agar masyarakat mampu memahami cara kreatifitas usaha dengan baik sehingga menciptakan peluang kerja baru. Sasarannya yaitu masyarakat setempat dapat memperoleh penghasilan dengan mengembangkan wirausaha sesuai kreatifitas yang dimiliki. Manfaat yang diperoleh masyarakat dapat melihat peluang yang ada disekitarnya.

Masyarakat yang ingin menjadi pebisnis tidak harus bermula dari modal besar. Asal kita jeli dalam melihat peluang dan mampu berinovasi maka kesempatan untuk memperoleh *profit* tinggi dari bahan bermodal murah tidak menutup kemungkinan untuk menghantarkan kita menjadi orang yang berhasil.

Maka dari itu, diperlukan sebuah praktek secara langsung dalam mengolah bahan bekas untuk dikreasikan bahkan dijual. Hasil yang dicapai kegiatan disambut dengan baik sehingga kegiatan terlaksana dengan baik pula. Tindak lanjut diharapkan masyarakat dapat mencoba berinovasi sejak dini guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasa pandemi Covid-19.

Disamping program-program kerja yang telah direncanakan kegiatannya jauh hari sebelum pelaksanaan, pelaksana kegiatan juga melakukan kegiatan lain yaitu mengikuti kegiatan gotong royong yang ada di Dukuh Sengon RT.015. Tujuan mengikuti kegiatan ini adalah untuk mempererat tali silaturahmi antar kerabat. Dari seluruh kegiatan yang telah berhasil dilaksanakan, semuanya menunjukkan memang terjadi perbedaan kehidupan masyarakat sebelum dan saat pandemi Covid-19. Berita-berita yang menyebutkan terjadi perbedaan pola kehidupan masyarakat pun sesuai dengan fakta yang ada di lapangan dan program yang dijalankan, telah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Setelah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif Kerso Darma selama 1 bulan terakhir, pelaksana kegiatan menarik kesimpulan seluruh kegiatan yang sudah termuat dalam program berjalan dengan lancar. Namun, tidak dapat dipungkiri kegiatan pembagian *story book* bersama karang taruna terpaksa ditiadakan karena bertepatan dengan hari Raya Idul Adha. Adanya KKN Transformatif Kerso Darma memberi dampak yang baik bagi pihak pelaksana kegiatan maupun masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat yang menjadi salah satu bentuk tanggung jawab Perguruan Tinggi, mengajarkan pelaksana kegiatan untuk mampu menelaah isu-isu yang menjadi permasalahan dalam masyarakat. Program-program yang telah disusun rapi pun membawa penulis menjadi lebih dekat dengan masyarakat dan masyarakat juga merasa terbantu.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersama masyarakat terbukti mampu menumbuhkan semangat masyarakat untuk melakukan kegiatan positif ditengah pandemi. Masyarakat sekitar, terutama anak-anak yang terdampak dari segi pendidikan dan masyarakat yang terdampak dari segi ekonominya merasa senang dan terbantu dengan program-program yang telah dijalankan. Karena pelaksanaan KKN kali ini dilakukan secara individu dan dalam keadaan yang serba terbatas akibat pandemi Covid-19 maka keterbatasan dalam pelaksanaannya adalah tidak mungkin mengumpulkan seluruh masyarakat untuk berkumpul dalam satu tempat yang sama. Saran untuk pelaksanaan KKN selanjutnya agar lebih menelaah lebih dalam lagi terkait isu yang ada di tengah masyarakat jika memang penelitian ini dirasa kurang maksimal.

REFERENSI

- Abdi, H. (2021, Maret 20). *Pendidikan adalah Proses Perubahan Sikap, Kenali Pengertiannya Menurut Para Ahli*. Retrieved Juli 29, 2021, from m.liputan6.com: <https://m.liputan6.com/hot/read/4511269/pendidikan-adalah-proses-pengubahan-sikap-kenali-pengertiannya-menurut-para-ahli>
- Abidin, F. (2020, Oktober 09). *Apa Saja Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia*. Retrieved Juli 29, 2021, from Idxchannel.com: <https://www.google.com/amp/s/www.idxchannel.com/amp/market-news/foto/apa-saja-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia>
- CNN. (2020, Agustus 28). *CNN Indonesia*. Retrieved Juli 28, 2021, from UMKM Sektor Ekonomi Kreatif Hadapi 4 Masalah saat Corona: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200828112705-92-540259/umkm-sektor-ekonomi-kreatif-hadapi-4-masalah-saat-corona>
- Hendayana, Y. (2020, Oktober 28). *Dikti.kemendikbud.go.id*. Retrieved Juli 28, 2021, from Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi: <https://dikti.kemendikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi/>
- Kominfo. (2021, Juli 28). *Terjadi Pergeseran Penggunaan Internet Selama Masa Pandemi*. Retrieved from Kominfo.go.id: https://kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker
- Purba, J. P., & Wicaksono, W. (2020, Oktober 16). *Liputan6*. Retrieved Juli 28, 2021, from Special Content: Pendidikan Indonesia Kala Pandemi, Persoalan yang Lebih Besar daripada Sekedar Kuota Internet: <https://m.liputan6.com/news/read/4383685/special-content-pendidikan-indonesia-kala-pandemi-persoalan-yang-lebih-besar-daripada-sekadar-kuota-internet>
- Putra, I. P. (2020, September 08). *Medcom.id*. Retrieved Juli 28, 2021, from Menilik Masalah PJJ dari Sisi Siswa, Orang Tua, dan Guru: <https://www.google.com/amp/s/m.medcom.id/amp/ybDIQgvb-menilik-masalah-pjj-dari-sisi-siswa-orang-tua-dan-guru>
- Putri, G. S. (2021, Maret 1). *Covid-19 Diprediksi Bakal Jadi Endemik, Apa Artinya untuk Kita?* Retrieved Juli 28, 2021, from Kompas.com: <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/sains/read/2021/03/01/124314423/covid-19-diprediksi-bakal-jadi-endemik-apa-artinya-untuk-kita>
- Putri, V. K. (2021, April 19). *Ekonomi Kreatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Faktor Pendorong, Perkembangan*. (S. Gischa, Editor) Retrieved Juli 29, 2021, from Kompas.com:

<https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/skola/read/2021/04/19/130652969/ekonomi-kreatif-pengertian-ciri-ciri-faktor-pendorong-perkembangan>

FOTO KEGIATAN



**KKN-T
KERSO DARMA**



Pelaksanaan Tabungan Rutin

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

**KKN-T
KERSO DARMA**



Pengadaan Program Bank Sampah

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

**KKN-T
KERSO DARMA**



**Pelatihan Sebagai Ide Wirausaha
Membuat Mie Ayam**

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

**KKN-T
KERSO DARMA**



**Membantu Pembukuan PKK
(Setoran Kas)**

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

**KKN-T
KERSO DARMA**



**Ekonomi Kreatif dan
Rewangan Lingkup Keluarga**

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

**KKN-T
KERSO DARMA**



Rewangan Lingkup Keluarga

Dk.Sengon RT.015/RW.005, Mliwis, Cepogo, Boyolali

@raalita Marliyana Ralita Sari

